

Selanjutnya setelah mendapat hasil MRP adalah perhitungan total biaya pada setiap metode dan membandingkan total biaya dengan metode perusahaan. Didapat bahwa total biaya dengan menggunakan metode perusahaan adalah Rp 706.342.952.400. Total biaya pada metode EOQ didapat sebesar Rp 706.340.710.457 sedangkan pada metode POQ didapat sebesar Rp 706.340.610.379. Maka dapat dilihat dari ketiga metode tersebut yang memiliki total biaya terkecil adalah metode POQ dengan nilai total biaya Rp 706.340.610.379 dan mampu menghemat total biaya sebesar Rp 2.342.021. Sebaiknya perusahaan memesan setiap 4 hari dengan jumlah pemesanan sebesar jumlah kebutuhan selama 4 periode kedepan.

Keuntungan jika perusahaan menerapkan metode POQ adalah selain memiliki total biaya yang terkecil, perusahaan juga bisa mendapatkan getah karet dengan nilai KKK (kadar kering karet) lebih besar yang artinya kualitas getah karet yang didapat semakin baik. Tetapi kerugiannya adalah kemungkinan supplier akan mencari perusahaan lain dikarenakan jika nilai KKK dalam getah karet tinggi maka bobot karet juga akan berkurang sehingga biaya beli karet akan lebih murah.

5.6 Kesimpulan Dan Saran

5.6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pemesanan optimal yang didapat adalah setiap 4 hari sekali dengan jumlah pemesanan optimal adalah sejumlah dengan kebutuhan *slap* selama 4 periode tersebut.
2. Metode yang terpilih adalah metode POQ dengan total biaya sebesar Rp 706.340.610.379 dan dapat meminimumkan total biaya sebesar Rp 2.342.021.
3. Solusi agar pabrik dapat mengoptimalkan total biaya dan tetap mampu memenuhi jumlah *slap* yang direncanakan adalah menerapkan MRP dengan metode *lot sizing* POQ (*Period Order Quantity*) pada

perencanaan pembelian *slap* dan juga dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari diterapkannya metode tersebut dalam merencanakan persediaan bahan baku getah karet di PT Prasadha Aneka Niaga ini.

5.6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan agar kedepannya semakin baik adalah:

1. Perhitungan peramalan dan MRP sebaiknya menggunakan bantuan *software* POM dan *Excel*, atau *software* lainnya yang ada alat untuk merencanakan kebutuhan bahan baku.
2. Untuk biaya bisa mencari referensi dari internet maupun wawancara secara langsung dengan narasumber dan orang sekitar.